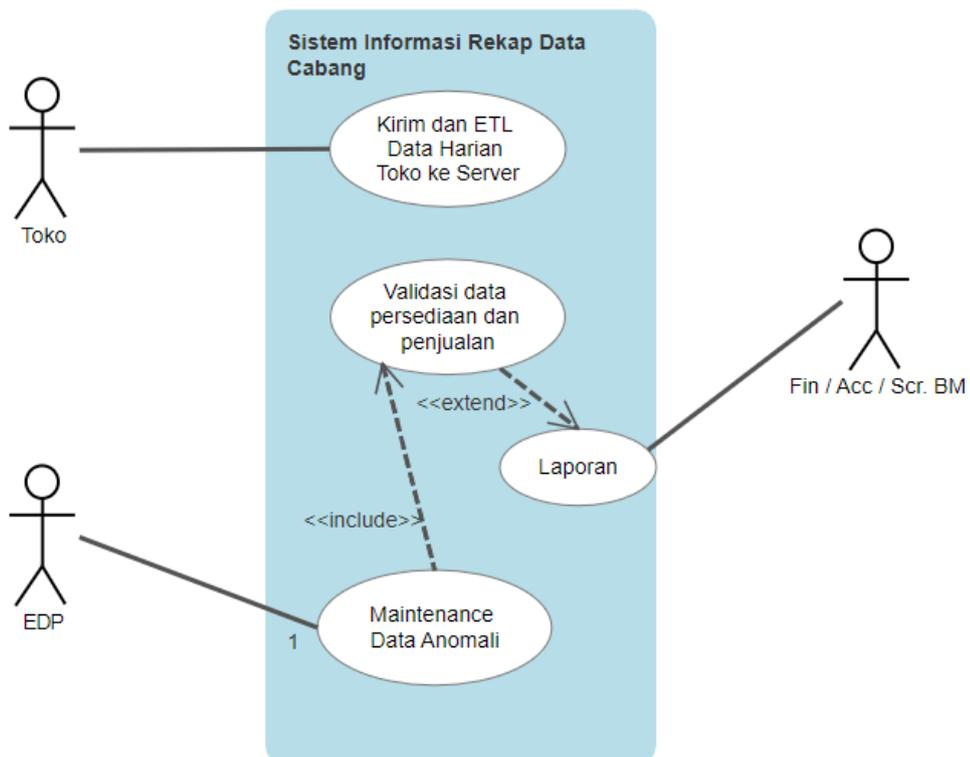


## BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

### 3.1 Bidang Kerja

PT. XYZ, tempat pelaksanaan kerja profesi ini, berfokus pada distribusi barang konsumsi dengan sistem manajemen data yang terintegrasi. Bidang kerja yang ditempati oleh praktikan adalah Departemen Electronic Data Processing (EDP), yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengolahan data terkait operasional toko. Fokus utama dalam kerja profesi ini adalah penggunaan aplikasi berbasis web yang dikembangkan khusus untuk memfasilitasi pelaporan persediaan dan penjualan. Tujuan penggunaan aplikasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan bisnis.



**Gambar 3.1 Use Case** – Interaksi dengan sistem berjalan  
(Sumber : Dokumentasi Praktikan)



NO	IDTK	NAMA TOKO	SALES ALL			SALES			SALES										
			NET (PPN)	HPP	MRG	QTY	TSALES	PPN	NET (PPN)	HPP	MRG	QTY	TSALES	PPN	NET (PPN)	HPP	MRG	QTY	
1						5,907						4,011							
2						2,981						2,399							
3						2,391						2,187							
4						10,970						8,780							
5						5,176						4,478							
6						8,579						7,438							
7						3,599						2,980							
8						4,000						3,080							
9						2,140						1,938							
10						2,728						2,253							
11						6,423						6,049							
12						3,903						3,251							
13						2,654						2,425							
14						3,814						3,077							
15						3,519						2,878							
16						3,492						2,846							
17						2,776						2,212							
18						3,474						3,040							
19						6,109						4,512							
20						3,411						3,034							
21						2,918						2,551							
22						11,039						9,476							
23						3,835						2,895							
24						9,701						8,484							

**Gambar 3.4 Sample Hasil Export Excel – Hasil Laporan Penjualan Bulanan Dari Aplikasi Website**  
(Sumber : Dokumentasi Praktikan)

Penggunaan aplikasi ini memungkinkan manajemen untuk memantau penjualan secara real-time. Hal ini sangat penting bagi perusahaan distribusi seperti PT. YXZ, yang perlu memastikan performa penjualan di setiap toko maupun cabang terpantau dengan baik. Dashboard interaktif yang disediakan oleh aplikasi memungkinkan manajemen untuk mengamati tren penjualan, kinerja setiap produk, dan kebutuhan untuk mendukung strategi penjualan secara lebih efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari kerja profesi ini, praktikan turut terlibat dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem pelaporan di EDP. Tugas ini meliputi pembuatan laporan harian tentang persediaan dan penjualan menggunakan aplikasi berbasis web, di mana data dari berbagai sumber dikumpulkan, dibersihkan, dan divisualisasikan dalam bentuk grafik, tabel, dan dashboard. Laporan ini kemudian digunakan oleh manajemen untuk melakukan evaluasi kinerja harian maupun bulanan.

Proses pemeliharaan data juga menjadi salah satu aspek penting dalam bidang kerja di EDP. Data yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, seperti pengiriman stok yang berlebihan atau kekurangan, yang berdampak pada efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, pemeliharaan data dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa data yang digunakan selalu akurat dan mutakhir.

Penggunaan aplikasi berbasis web ini tidak hanya mempermudah proses pelaporan, tetapi juga meningkatkan kolaborasi antar departemen.

Laporan yang dihasilkan dapat diakses oleh berbagai tim yang memerlukan informasi terkait stok dan penjualan, sehingga mempercepat komunikasi dan pengambilan keputusan. Ini juga membantu perusahaan dalam merencanakan strategi pemasaran yang lebih tepat berdasarkan data penjualan yang akurat.

Selain itu, aplikasi berbasis web ini memberikan fleksibilitas dalam penyajian data. Laporan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap departemen dalam bentuk tabel atau format yang relevan, memudahkan manajemen dalam menganalisis data sesuai area fokus masing-masing. Visualisasi grafik, yang dikembangkan khusus oleh departemen EDP, digunakan secara internal untuk memantau tren pengiriman data harian toko, sehingga mendukung analisis dan evaluasi yang lebih mendalam pada departemen tersebut. Pengalaman dalam bidang kerja ini telah meningkatkan pemahaman praktikan tentang pentingnya manajemen data dan memperkuat keterampilan teknis dalam mengembangkan dan menggunakan alat visualisasi data yang efisien.

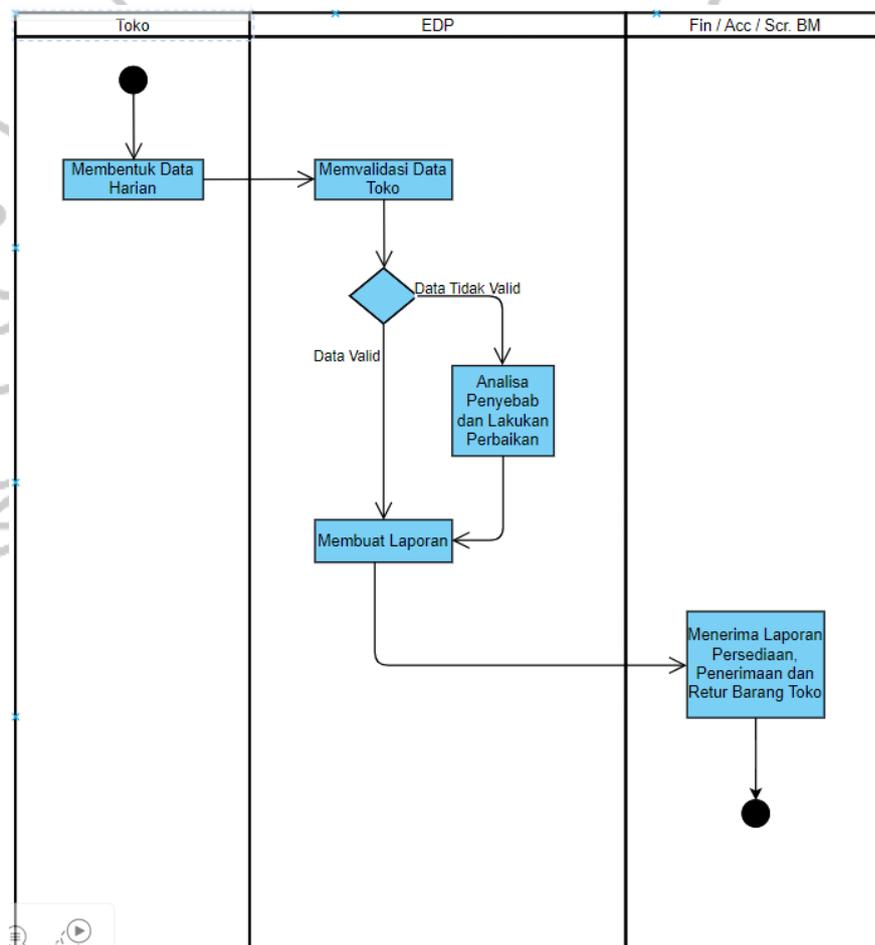
Departemen EDP sangat mendukung operasional PT. YXZ dalam mencapai efisiensi dan efektivitas. Penggunaan aplikasi berbasis web untuk visualisasi data tidak hanya memfasilitasi pelaporan, tetapi juga memberikan dampak positif pada seluruh proses operasional, dari otomatisasi pembuatan laporan hingga evaluasi pengiriman data ke server. Dengan demikian, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat.

### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Departemen Electronic Data Processing (EDP) di PT. YXZ memegang peran krusial dalam mengelola data dari berbagai cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Setiap harinya, toko-toko mengirimkan data penjualan dan persediaan harian mereka ke server pusat perusahaan. Data ini dikirim dalam bentuk file mentah dan diunggah secara terjadwal, di mana tanggung jawab tim EDP adalah memastikan bahwa semua data diterima dengan lengkap dan benar.

Sebelum data dapat digunakan untuk pelaporan dan analisis, proses validasi yang teliti harus dilakukan. Tantangan besar dalam tahap

ini adalah data yang masuk sering kali tidak lengkap, memiliki format yang salah, atau mengandung kesalahan lain yang membuatnya tidak dapat langsung digunakan. Tim EDP harus melakukan pengecekan manual untuk setiap file yang masuk, menggunakan alat seperti SQL Yog untuk membuka dan memeriksa data di server MySQL. Jika ada kesalahan atau data yang tidak sesuai, tim harus mengidentifikasi masalahnya dan memperbaikinya satu per satu. Proses ini sangat memakan waktu dan membutuhkan konsentrasi tinggi, karena kesalahan kecil dalam data dapat berdampak besar pada laporan yang dihasilkan.



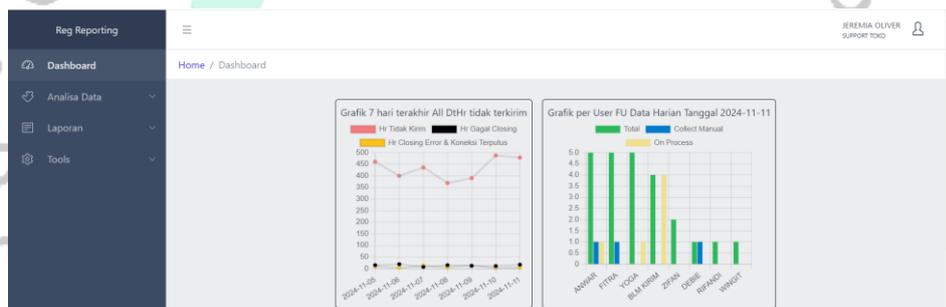
**Gambar 3.5 Activity Diagram – Alur Proses Validasi Data**

(Sumber : Dokumentasi Praktikan)

Selain mengelola data persediaan dan penjualan, praktikan juga berperan dalam monitoring kelengkapan data harian dari toko ke server.

Pada akhir setiap hari, praktikan melakukan pengecekan terhadap semua toko yang terhubung dengan server pusat. Jika ditemukan adanya data yang belum terkirim, praktikan akan menyusun laporan berisi daftar toko yang mengalami kendala dalam mengirim data. Laporan ini kemudian diteruskan kepada tim teknis untuk ditindaklanjuti.

Tugas ini tidak hanya berhenti pada pengecekan data harian, tetapi juga melibatkan analisis terhadap toko yang berulang kali mengalami masalah dalam pengiriman data. Setelah mengidentifikasi toko yang sering bermasalah, praktikan akan melakukan koordinasi dengan tim teknis untuk melakukan troubleshooting. Analisis ini penting untuk menjaga stabilitas aliran data antara toko dan server, sehingga manajemen dapat selalu mendapatkan informasi terbaru terkait penjualan dan persediaan.



**Gambar 3.6 Capture Dashboard** – Visualisasi Pengiriman Data Harian dan Follow Up Team EDP  
(Sumber : Dokumentasi Praktikan)

Detail Monitoring Data Harian Masuk

--All Cabang-- 11 Nov 2024

List Data Harian Belum Masuk

No	Cab	Kdtk	Nama Toko	Koneksi	Status	Tgl
1	G157	F9JU	CISAAT PALKA KM 25	TimedOut	GAGALCLOSING-TTP_HARIAN---WPUTFTP	2024-11-11
2	G107	FAFA	TAMAN MANGU	TimedOut	FILE TIDAK ADA	2024-11-11
3	G033	FEZ3	APARTEMEN URBANA/001	TimedOut	FILE TIDAK ADA	2024-11-11
4	G117	T93T	DUTA MEKAR ASRI	OK	COLLECTMANUAL-----WPUTFTP	2024-11-11
5	G117	TT50	I-MOBILE BOGOR 2	TimedOut	TIDAK ADA NTB1111T.T50,SPR1111T.T50,STK1111T.T50	2024-11-11

**Gambar 3.7 Capture Visualisasi App Web** - Monitoring Absen Data Harian  
(Sumber : Dokumentasi Praktikan)

Pengecekan terhadap data yang tidak terkirim ini dilakukan secara detail awalnya dengan memanfaatkan SQL Yog untuk melihat log aktivitas pengiriman data. Melalui log ini, praktikan dapat melacak proses pengiriman data dari toko hingga tiba di server. Jika ditemukan adanya kesalahan atau kegagalan pengiriman, tim EDP akan segera mengambil langkah-langkah perbaikan. Dalam beberapa kasus, masalah ini dapat disebabkan oleh gangguan jaringan atau kesalahan konfigurasi pada sistem di toko.

Selain memantau pengiriman data harian, praktikan juga bertugas untuk melakukan analisis mendalam terkait dengan stok barang yang ada di setiap cabang. Data persediaan yang dikelola oleh tim EDP harus selalu up-to-date agar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat terkait pemesanan ulang barang. Praktikan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa data persediaan ini selalu akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Pelaksanaan kerja ini juga melibatkan kerja sama yang erat dengan tim lain di dalam perusahaan. Selain tim teknis yang bertanggung jawab atas pemeliharaan sistem, praktikan juga berinteraksi dengan tim penjualan dan manajemen untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam pengambilan keputusan sudah lengkap dan valid. Proses komunikasi antar tim ini sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan dan memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dapat segera diatasi.

Home / Analisa Data / Analisa Data Harian Terkirim

--All Kriteria-- 11 Nov 2024 Export

Search:

1 No	Cab	KDTK	Nama Toko	05 Nov 2024		06 Nov 2024		07 Nov 2024	
				Stat Hr	Stat STB	Stat Hr	Stat STB	Stat Hr	Stat STB
1	G107	F0BL	DE LATINOS	TK					TK
2	G107	F0DD	SETIA BUDI PONDOK KIRKANG	TK					TK
3	G113	F1Z7	KARANG TENGAH 3	TK		STB OK TIDAK 24 JAM TERPUNG 1524 DI WEBREPORT KONEKSI TIDAK 24JAM	TK	OK SIAP 24JAM	TK

Showing 1 to 361 of 361 entries

**Gambar 3.8 Capture Detail - Rekap Data Harian Tidak Terkirim**  
(Sumber : Dokumentasi Praktikan)

Secara keseluruhan, tugas praktikan dalam pelaksanaan kerja ini mencakup pemantauan, pemeliharaan, dan analisis data harian yang masuk dari toko-toko ke server pusat. Dengan alat seperti SQL Yog, praktikan mampu membuka dan mengecek data dari server MySQL, serta memastikan bahwa data yang diterima sudah lengkap dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perusahaan.

### 3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan dan pemeliharaan data. Kendala-kendala ini muncul dari berbagai aspek, baik teknis maupun non-teknis, yang mempengaruhi kelancaran aliran data dari toko ke server pusat. Berikut adalah beberapa kendala utama yang dihadapi:

1. **Masalah Keterlambatan Data:** Selain kegagalan pengiriman, masalah keterlambatan pengiriman data juga menjadi kendala yang cukup signifikan. Beberapa toko mengalami keterlambatan dalam mengirim data harian mereka ke server. Hal ini biasanya disebabkan oleh jadwal operasional yang berbeda atau adanya gangguan di sistem pengumpulan data toko. Keterlambatan ini mempengaruhi kelengkapan laporan harian yang harus disajikan kepada manajemen, sehingga menyebabkan adanya ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.
2. **Ketidakkonsistenan Data:** Kendala lain yang sering muncul adalah ketidakkonsistenan data yang diterima dari toko. Beberapa toko mengirimkan data yang tidak lengkap atau terdapat kesalahan input yang mengganggu keakuratan data. Misalnya, jumlah stok yang tercatat di sistem tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya di toko. Ketidakkonsistenan ini memerlukan pengecekan ulang dan koreksi data sebelum data tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. **Kurangnya Komunikasi dengan Tim Simulasi Program:** Sering terjadi kendala dalam proses validasi data akibat kurangnya komunikasi yang baik dengan tim simulasi program. Pembaruan program yang dilakukan secara rutin setiap minggu tidak selalu disertai dengan pencatatan yang baik atau sosialisasi kepada tim lain. Hal ini menimbulkan kendala dalam validasi data karena mungkin terjadi perubahan kebijakan atau perilaku program terhadap data yang belum diketahui oleh semua pihak.
4. **Perubahan Kebijakan Terkait Pengelolaan Data:** Perubahan kebijakan atau penyesuaian pada program yang dilakukan tanpa sosialisasi menyeluruh menjadi kendala tersendiri. Kebijakan baru yang terkait dengan pengelolaan atau perilaku data sering kali tidak tercatat dengan baik, sehingga menghambat proses evaluasi dan analisis. Tim sering kali harus menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut tanpa persiapan, yang dapat berdampak pada efisiensi dalam pemantauan dan pengelolaan data.

Dengan adanya kendala-kendala ini, perusahaan memerlukan solusi yang lebih efektif untuk memantau pengiriman data dari toko secara real-time serta meningkatkan komunikasi dan dokumentasi dalam pengelolaan data. Solusi yang terintegrasi akan membantu dalam pemantauan, validasi, dan analisis data secara lebih akurat dan efisien, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

#### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja, solusi berbasis teknologi dan strategi monitoring telah diimplementasikan. Fokus utama dalam mengatasi kendala ini adalah meningkatkan efisiensi pengiriman data, menjaga konsistensi data, memperkuat komunikasi antar tim, dan mempermudah proses validasi data melalui dokumentasi yang baik. Berikut adalah solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut :

## 1. Pembuatan Tren Pengiriman Data

Untuk memonitor tren pengiriman data secara lebih efektif, praktikan memanfaatkan aplikasi web EDP Reporting yang menyediakan visualisasi data terkait pengiriman data per toko. Data pengiriman ini kemudian diekspor ke dalam format Excel agar dapat dianalisis lebih lanjut. Proses ini memungkinkan untuk melihat pola pengiriman data dari beberapa hari terakhir dengan mencocokkannya dengan kejadian atau peristiwa tertentu yang terjadi sebelumnya. Dengan cara ini, praktikan dapat lebih mudah mengidentifikasi penyebab keterlambatan atau masalah dalam pengiriman data dari toko-toko yang bersangkutan.

NO	CABANG	KDTK	NAMA TOKO	07 November 2024	08 November 2024	09 November 2024	10 November 2024	11 November 2024	12 November 2024	13 November 2024	TK Count
189	G113	TU21	ALT JALUR SELATAN	TK	7						
133	G033	TN00	APARTEMEN VITTORIA	TK	7						
154	G038	FQ2V	man	TK	7						
44	G117	FXWM	DE OASIS	TK	7						
141	G117	TPH7	KRUKUT RAYA	TK	7						
158	G026	T283	man	TK	7						
105	G123	TGIL	ALTERNATIF NAGRAK	TK	7						
32	G113	FR06	RSUD CIANJUR	TK	7						
56	G117	T35N	VILLA PERTIWI	TK	7						
13	G117	F93P	BUKIT WARINGIN	TK	7						

**Gambar 3.9 Capture Filter Toko** – Pengelompokan Data Toko yang Sering Terkendala.

(Sumber : Dokumentasi Praktikan)

Setelah data diekspor ke Excel, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan toko-toko berdasarkan status pengiriman datanya. Gambar 3.9 di atas menunjukkan bagaimana data pengiriman ditampilkan setelah melalui proses filter untuk mengelompokkan toko-toko yang sering mengalami kendala. Kolom-kolom yang ada pada Excel menunjukkan status pengiriman dalam bentuk "TK" (toko yang berhasil mengirimkan data) dan "TN" (toko yang tidak mengirimkan data pada hari tersebut). Proses pengelompokan ini memungkinkan tim untuk fokus pada toko-toko yang mengalami masalah pengiriman data.

Dengan informasi yang telah dikelompokkan dalam Excel, tim dapat menganalisis lebih lanjut tren pengiriman data untuk mengidentifikasi pola atau masalah yang terjadi. Misalnya, jika terdapat toko-toko yang terus-menerus mengalami keterlambatan

pengiriman, tim dapat segera melakukan pengecekan lebih lanjut dan mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Langkah-langkah ini sangat penting dalam memastikan bahwa proses pengiriman data dapat berjalan dengan lancar, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien di seluruh organisasi.

## 2. Pembuatan Laporan Kesalahan Terstruktur

Untuk mengatasi masalah kurangnya dokumentasi terkait kendala pengiriman data, praktikan membuat template laporan kesalahan yang terstruktur. Setiap kali terjadi kegagalan pengiriman, informasi mengenai waktu, penyebab, dan solusi yang telah diambil didokumentasikan dengan baik. Laporan ini tidak hanya berguna untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah teknis, tetapi juga membantu dalam mempersiapkan langkah-langkah pencegahan ke depan.

KATEGORI	JML
SELISIH BRANKAS	193
KAS_AKTUAL DI INITIAL & CLOSING DETAIL BERBEDA	10
DATA TABLE MTRAN DAN BAYAR BERBEDA	3
VAR_PLUS & VAR_LNS TIDAK TERISI	3
VARIANCE DI INITIAL & CLOSING DETAIL BERBEDA	3
RETUR ISTORE DOUBLE CUSTOMER DALAM 1 DOCNO	3
TRANSAKSI APKA TIDAK MENGGISI DI KOLOM CUSTOMER & TTYPE DI TABLE MTRAN	3
TRANSAKSI TELKOMVISION TIDAK MASUK KE GLSLP	2
TRANSAKSI PAYMENTPOINT TIDAK MASUK DI GLSLP	1
TRANSAKSI APKA COD TIDAK MASUK IDELIVERY PEMBAYARAN	1
FEE CASH IN TIDAK MASUK (PERUBAHAN VIR_BACAPROD JENIS CSHMST)	1
TRANSAKSI ISTORE TIDAK MASUK KE IDELIVERY PEMBAYARAN	1
TRANSAKSI INDOPAKET TIDAK TERBACA	1
LAIN-LAIN	1
RETUR ISTORE SHIFT 9 STATION 99 TIDAK MASUK TABLE BAYAR DAN HADIAH	1
CLOSING DETAIL TIDAK LENGKAP	1

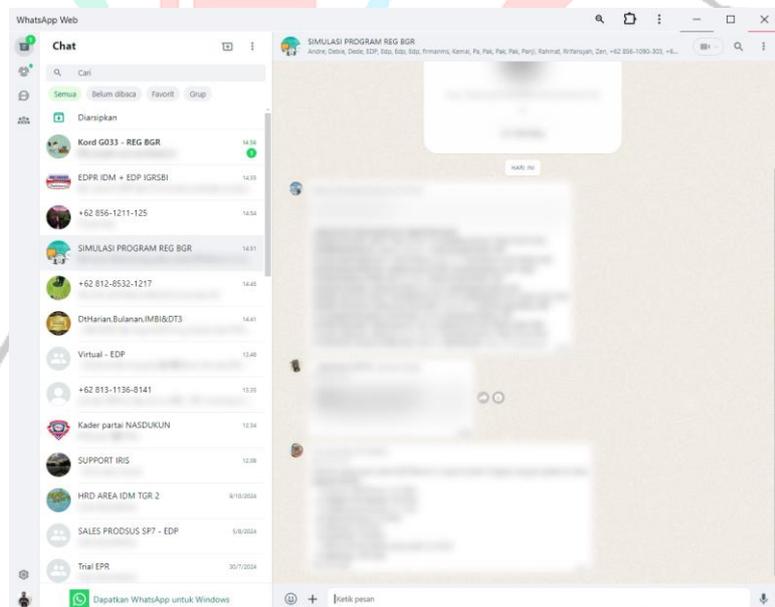
**Gambar 3.10 Capture Rekap Masalah** – Pembuatan data kesalahan terstruktur  
(Sumber : Dokumentasi Praktikan)

Dengan adanya laporan ini, setiap masalah dapat didokumentasikan dengan lebih rapi, sehingga tim dapat mengetahui kendala yang sering terjadi dan langkah-langkah yang telah diambil untuk menyelesaikannya. Hal ini juga memudahkan

evaluasi berkala untuk menganalisis efektivitas langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kendala.

### 3. Peningkatan Komunikasi dengan Tim Simulasi Program

Sering kali, kendala dalam proses validasi data muncul akibat kurangnya komunikasi yang efektif dengan tim simulasi program. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan telah menerapkan sistem pencatatan yang terstruktur dan sosialisasi yang rutin terkait setiap pembaruan program. Setiap perubahan atau pembaruan yang dilakukan secara berkala pada program dicatat dengan jelas dan segera diinformasikan kepada seluruh tim yang terlibat. Sistem ini bertujuan agar semua pihak yang terlibat dalam proses tersebut selalu mendapat informasi terkini tentang perubahan kebijakan atau penyesuaian yang dilakukan pada program. Dengan demikian, kendala yang disebabkan oleh ketidaktahuan terhadap perubahan dapat diminimalkan, sehingga proses validasi data dapat berjalan lebih lancar tanpa gangguan.

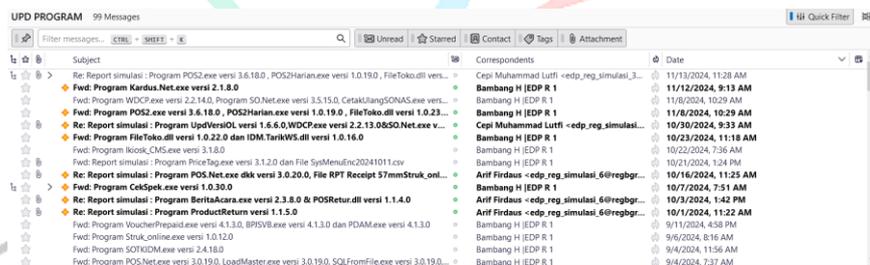


**Gambar 3.11 Capture WA – Koordinasi dengan team simulasi program**  
(Sumber : Dokumentasi Praktikan)

Sebagai contoh, pada gambar diatas, capture koordinasi yang dilakukan melalui aplikasi pesan WhatsApp antara tim terkait dengan di buatkan group khusus. Gambar tersebut menunjukkan bagaimana informasi pembaruan program disampaikan dengan jelas dan cepat melalui pesan teks kepada semua anggota tim simulasi program. Dengan adanya koordinasi semacam ini, seluruh anggota tim dapat segera memahami perubahan yang terjadi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam pekerjaan.

#### 4. Sosialisasi Perubahan Kebijakan Pengelolaan Data

Untuk memastikan seluruh tim memahami perubahan kebijakan atau penyesuaian pada pengelolaan data, praktikan menganjurkan untuk dilakukan filtering email khususnya terkait update program. Pengelompokan email perubahan kebijakan disatukan dalam 1 folder terpisah untuk memungkinkan tim untuk menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi dan meminimalkan risiko kesalahan akibat ketidaktahuan mengenai kebijakan atau informasi terbaru.



**Gambar 3.12 Capture Filter Email – Filtering Email Program Dalam 1 Folder**  
(Sumber : Dokumentasi Praktikan)

Solusi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses validasi data dan menjaga kelancaran koordinasi antar tim. Dengan adanya folder khusus untuk update program di setiap email anggota, setiap anggota tim dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tanpa harus mencari secara manual di antara email-email lain. Penyaringan ini meminimalisasi risiko miskomunikasi atau

ketidaktahuan terkait perubahan program yang sering kali dapat memengaruhi proses validasi dan pengelolaan data di team Reporting.

Dengan adanya langkah-langkah ini, perusahaan berharap dapat mengurangi masalah teknis dalam pengiriman dan konsistensi data, serta meningkatkan komunikasi antar tim. Aplikasi web EDP Reporting memfasilitasi pemantauan secara real-time dan memungkinkan tim untuk mengidentifikasi kendala lebih awal serta menyelesaikannya dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, solusi-solusi tersebut memberikan manfaat besar dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja. Peningkatan monitoring pengiriman data dan analisis tren dengan aplikasi web memberikan visibilitas yang lebih baik terkait status pengiriman dari toko-toko, sehingga manajemen dapat membuat keputusan berdasarkan data yang akurat dan terkini. Selain itu, pencatatan dan sosialisasi pembaruan program serta dokumentasi perubahan kebijakan membantu perusahaan dalam menjaga konsistensi operasional dan mempermudah penanganan masalah di masa depan.

Evaluasi berkala juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap solusi yang diterapkan berjalan dengan baik dan tetap relevan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menjaga kelancaran operasional PT. YXZ dalam mengelola data penjualan, memastikan setiap toko dapat mengirimkan data secara konsisten tanpa hambatan yang berarti, dan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

### **3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Melalui pelaksanaan kerja profesi di PT. YXZ, praktikan memperoleh beragam pembelajaran yang berharga terkait pengelolaan data, terutama dalam mengatasi kendala pengiriman data harian dari toko ke server pusat. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pemahaman praktikan tentang pentingnya kelengkapan dan keakuratan data dalam mendukung operasional perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan

mendalam tentang bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk mengatasi masalah yang muncul secara rutin. Setiap tantangan memberikan pelajaran penting dalam meningkatkan kinerja manajemen data dan mendukung pengambilan keputusan perusahaan.

Salah satu pelajaran utama adalah pentingnya monitoring pengiriman data yang lebih baik. Praktikan menyadari bahwa tanpa sistem monitoring yang efektif, kesalahan kecil dalam pengiriman data dapat menyebabkan masalah yang lebih besar di kemudian hari, khususnya dalam pengambilan keputusan manajemen. Penggunaan aplikasi web EDP Reporting untuk memantau data dari toko-toko sangat membantu dalam memastikan setiap alur data dipantau secara real-time. Dari sini, praktikan memahami bahwa konsistensi dan kedisiplinan dalam monitoring data adalah kunci untuk mengidentifikasi kendala pengiriman dengan cepat.

Pembelajaran kedua berkaitan dengan analisis tren pengiriman data melalui aplikasi web, yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai pola pengiriman data dari berbagai toko. Dengan menganalisis tren, praktikan mampu mengidentifikasi toko-toko yang kerap mengalami masalah pada waktu atau kondisi tertentu, yang kemudian dapat diantisipasi melalui tindakan proaktif. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya teknologi dalam mendeteksi serta mengatasi masalah lebih awal sebelum mengganggu proses operasional.

Selain itu, praktikan mempelajari pentingnya dokumentasi kesalahan yang terstruktur. Dengan membuat template laporan kesalahan, praktikan menemukan bahwa dokumentasi yang baik dapat mempercepat evaluasi dan penyelesaian masalah. Setiap kali terjadi kegagalan pengiriman, laporan ini menjadi sumber informasi yang sangat berguna untuk perbaikan di masa depan. Hal ini menekankan bahwa dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai catatan, tetapi juga sebagai alat pencegahan dan penyelesaian masalah yang lebih mudah.

Evaluasi berkala juga menjadi pembelajaran yang sangat penting. Praktikan belajar bahwa dengan mengevaluasi sistem monitoring yang ada, perusahaan dapat memastikan efektivitas solusi yang diterapkan serta menyesuaikannya dengan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang.

Evaluasi ini bukan hanya untuk menilai hasil kerja tetapi juga untuk terus memperbaiki sistem dan menjaga relevansi solusi yang diterapkan dalam mendukung operasional perusahaan.

Dalam hal teknis, selain penggunaan SQL Yog dan aplikasi berbasis web, praktikan juga menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu analisis dan pengelolaan data. Excel digunakan untuk menyusun laporan, melakukan perhitungan, serta memvisualisasikan data secara cepat. Keterampilan ini sangat berguna dalam proses rekonsiliasi data dan pengecekan konsistensi antar data, yang menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan. Kombinasi penggunaan SQL Yog, aplikasi web, dan Excel memberikan pemahaman yang mendalam bagi praktikan tentang pentingnya alat-alat ini dalam pengelolaan data yang efektif.

Kolaborasi antar tim menjadi aspek penting lainnya dalam pembelajaran ini. Bekerja di EDP mengharuskan praktikan untuk berkoordinasi dengan tim teknis dan manajemen ketika terjadi kendala dalam pengiriman data. Kolaborasi yang efektif ini mempercepat penyelesaian masalah dan memastikan bahwa setiap kendala ditangani dengan cepat dan tepat. Praktikan memahami bahwa komunikasi yang baik antar departemen sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan.

Selain itu, pengalaman menggunakan aplikasi berbasis web untuk visualisasi data memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya alat visualisasi dalam dunia kerja. Dengan teknologi ini, data mentah dapat diubah menjadi informasi yang mudah dipahami oleh manajemen, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan. Alat ini juga memudahkan dalam menyusun laporan yang lebih informatif dan fleksibel untuk berbagai keperluan operasional.

Dalam hal manajemen waktu, praktikan belajar bahwa menyelesaikan setiap tugas secara tepat waktu sangat krusial, terutama dalam pengiriman laporan harian. Keterlambatan dalam monitoring atau analisis data dapat menghambat keputusan yang diperlukan segera, yang pada akhirnya dapat memengaruhi operasional perusahaan. Oleh karena itu, keterampilan manajemen waktu yang baik menjadi salah satu poin

penting yang dikembangkan praktikan selama menjalankan tugasnya di EDP.

Selain itu, kemampuan adaptasi terhadap perubahan juga menjadi pelajaran berharga. Setiap kendala pengiriman data tidak selalu memiliki solusi yang sama, sehingga praktikan sering kali harus menyesuaikan pendekatan yang diambil sesuai dengan situasi yang ada. Fleksibilitas dalam menghadapi masalah yang berbeda-beda menjadi kunci penting, terutama di bawah tekanan waktu untuk menyelesaikan masalah dengan cepat.

Secara keseluruhan, pengalaman kerja profesi ini memberikan pembelajaran yang sangat berharga bagi praktikan. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan data dan penggunaan alat seperti SQL, aplikasi web, dan Microsoft Excel, tetapi juga membantu praktikan mengembangkan keterampilan manajemen waktu, komunikasi, dan adaptasi terhadap situasi yang berubah. Dengan pembelajaran ini, praktikan merasa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja nyata dan memberikan kontribusi yang lebih baik dalam pengelolaan data di perusahaan.